

## BAB IV

### KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan BPPI berperan penting pada awal Kemerdekaan di kota Padang. Langkah sigap yang diambil oleh para pemuda dalam menanggapi kemerdekaan di Kota Padang menghasilkan sebuah wadah perjuangan yang menyamakan diri sebagai badan penerangan. Sesuai dengan fungsinya, BPPI menjadi wadah yang menampung ide-ide perjuangan pada awal revolusi sekaligus melahirkan bibit-bibit penting dalam perjuangan. Bisa dikatakan BPPI adalah titik awal dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan di Kota Padang.

Ketika Proklamasi Kemerdekaan Indonesia telah tersebar di di Daerah Sumatera Barat, lokasi pertama yang menjadi tempat berkibarnya bendera merah putih di Kota Padang ialah di markas BPPI. Tidak hanya itu, BPPI menkoordinir anggotanya untuk mulai mengibarkan bendera merah putih di kantor-kantor penting di kota Padang. Dua diantaranya yang menjadi simbol kekuasaan Jepang di Kota Padang ialah Kantor Polisi dan Kantor Pemerintah Militer Jepang di Kota Padang. Dengan berkibarnya sang saka merah putih di dua tempat ini menunjukkan bahawa kekuasaan Jepang di Kota Padang mulai runtuh.

BPPI segera melaksanakan keputusan pusat untuk membentuk KNID Sumatera Barat. Dengan sebagian besar anggota BPPI yang menjadi pengurusnya mulai membentuk KNI Cabang hingga ranting di daerah-daerah kewedanaan. Tdak hnay itu, agar pemerintahan di Sumatera Barat segera berjalan pada awal kemerdekaan, para anggota BPPI mempersiapkan hingga menunjuk Moehammad

Sjafei menjadi Residen Pertama Sumatera Barat. Setelah penyusunan pemerintahan ini, roda revolusi di Sumatera Barat dapat berputar dengan lancar.

Di bagian keamanan, dengan terbentuknya BPPI, BKR juga segera terbentuk. Ismael Lengah, Ketua I BPPI, sekaligus pengurus KNID Sumatera Barat, bertanggungjawab untuk membentuk BKR di daerah-daerah. Sambil melakukan perjalanan sebagai ketua BPPI ke daerah-daerah untuk menyebarkan informasi seputar kemerdekaan, Ismael Lengah juga menghimbau perwira-perwira bekas *Gyugun* di daerah yang bersangkutan untuk membentuk BKR.

Tidak ada yang tahu secara pasti kapan tepatnya BPPI dibubarkan. Pada akhirnya BPPI berfungsi sebagai wadah perantara bagi para pejuang kemerdekaan sebelum mereka menemukan tempat yang tepat untuk beraktifitas. Sebagian besar anggota BPPI akhirnya bergabung kedalam pemerintahan maupun kesatuan-kesatuan militer, sehingga mereka sangat jarang berada di markas. Meski demikian, BPPI dapat dikatakan telah menjalankan fungsinya dalam mempertahankan kemerdekaan, mulai dari mengumpulkan para pemuda, musyawarah pembentukan wadah perjuangan, mengibarkan bendera, serta membentuk pemerintahan dan militer di Kota Padang.